

Pengaruh Teknologi Blockchain dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Roy Anggi Wijaya ^{1*}, Mudasetia Hamid ²

^{1, 2} STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

* rycwdesigns@gmail.com

Abstract

Urgensi penelitian ini menjadi penting karena penerapan teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia diyakini mampu meningkatkan transparansi, akurasi, serta keandalan kualitas laporan keuangan pada UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta. Di tengah tuntutan akuntabilitas dan pengelolaan keuangan publik yang semakin tinggi, penggunaan teknologi yang tepat serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten merupakan faktor krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta yang berjumlah 32 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket penelitian. teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan anailis deskriptif, uji prasyarat analisis data: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda, uji f, uji t, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi *blockchain* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, serta teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Keywords: *Blockchain, Kompetensi SDM, Kualitas Laporan Keuangan, UPT Logam*

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja pada lembaga profit dan non-profit. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Faisal et al., 2023).

Salah satu dinas yang harus memiliki laporan keuangan yakni UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta. UPT Logam Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (Perinkopukm)

Pemerintah Kota Yogyakarta. UPT ini memiliki fungsi untuk mendukung dan melayani Industri Kecil Menengah (IKM) logam dengan berbagai layanan, termasuk pemesinan, perancangan, dan pendampingan, serta berperan sebagai creative hub, learning hub, dan manufacturing hub.

Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan publik menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Salah satu teknologi yang saat ini berkembang dan mendapat perhatian luas adalah teknologi *blockchain*. *Blockchain* dikenal sebagai teknologi pencatatan terdistribusi yang memiliki karakteristik transparan, aman, tidak mudah dimanipulasi, serta mampu meningkatkan integritas data. Dalam konteks pelaporan keuangan, *blockchain* secara teoritis memiliki potensi besar dalam meningkatkan keandalan dan ketepatan informasi keuangan. Teknologi *blockchain* telah banyak dikaji dan mulai diterapkan di berbagai sektor, khususnya sektor keuangan dan bisnis, penerapannya di lingkungan instansi pemerintah daerah masih tergolong terbatas, termasuk pada UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi dan praktik pengelolaan laporan keuangan di instansi pemerintah. Oleh karena itu, kajian mengenai teknologi *blockchain* tetap relevan dilakukan meskipun teknologi tersebut belum diterapkan secara langsung, sebagai bentuk analisis potensi, kesiapan, dan persepsi organisasi terhadap pemanfaatan teknologi di masa mendatang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, baik secara langsung maupun melalui sistem pengendalian internal dan akuntansi yang baik. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa SDM yang kompeten meningkatkan akurasi, relevansi, dan reliabilitas informasi laporan keuangan di instansi pemerintah maupun sektor lainnya (Nasution et al., 2024). Selain itu, kajian sistematis mengenai teknologi *blockchain* mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi pelaporan keuangan, sehingga mendukung kualitas informasi keuangan yang lebih tinggi (Marselita, 2024; Destiani et al., 2025). Penemuan-penemuan ini relevan dengan hasil penelitian Anda yang memadukan teknologi *blockchain* dan kompetensi SDM sebagai faktor penentu kualitas laporan keuangan.

Teknologi *blockchain* telah muncul sebagai inovasi yang menjanjikan untuk meningkatkan transparansi dan keamanan dalam laporan keuangan. *Blockchain*, yang merupakan sistem buku besar terdistribusi, memungkinkan pencatatan transaksi secara aman dan transparan, sehingga dapat mengurangi risiko penipuan dan meningkatkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan teknologi ini dapat memperbaiki integritas data dan akurasi laporan keuangan, yang merupakan aspek penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap informasi keuangan perusahaan (Almadadha, 2024).

Berdasarkan konteks Indonesia, adopsi teknologi informasi dan *blockchain* dalam praktik audit telah menjadi perhatian penting bagi profesi akuntan dan auditor. Hal ini didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kredibilitas proses audit serta memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi dari pemangku kepentingan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi *blockchain* dapat meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan akurasi, keandalan, dan transparansi data. Teknologi ini memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat, aman, dan sulit dimanipulasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan (Apriadi et al., 2024).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa teknologi informasi berperan dalam meningkatkan kinerja audit, seperti mempercepat proses pengumpulan dan analisis data, serta meningkatkan ketepatan dan keakuratan hasil audit (Rizieq et al., 2026). Hal ini bisa menolong auditor guna menghasilkan laporan audit yang lebih komprehensif dan tepat waktu. Di sisi lain, penelitian lainnya juga menekankan bahwa teknologi *blockchain* dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga memudahkan proses audit dan meningkatkan kredibilitas informasi keuangan. Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh teknologi *blockchain*, implementasinya juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk hambatan regulasi, masalah privasi data, dan kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai (Ludmilla et al., 2025).

Kemunculan teknologi *blockchain* memang menandakan sebuah perubahan paradigma dengan memperkenalkan sebuah sistem buku besar yang terdesentralisasi, transparan, dan tidak dapat diubah untuk mengatasi masalah-masalah yang telah lama ada (Manjunath et al., 2022; Mody et al., 2022; Padmavathi et al., 2023). Struktur terdesentralisasi *blockchain* memastikan bahwa tidak ada otoritas pusat yang dapat mengontrol atau memanipulasi data, meningkatkan keamanan dan kepercayaan dalam transaksi. Teknologi ini menggunakan langkah-langkah keamanan kriptografi untuk melindungi informasi, membuatnya sangat sulit untuk diubah atau diretas. Dengan menciptakan rantai blok dengan dokumen digital yang dicap waktu, *blockchain* memastikan integritas dan kronologi data, mencegah perusakan atau penanggalan ulang. Aplikasi potensial *blockchain* menjangkau berbagai sektor seperti keuangan, kesehatan, logistik, dan keamanan siber, yang menunjukkan keserbagunaan dan dampaknya pada industri modern (Priyadarshini, 2019; Sharma et al., 2022).

Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa sebuah Perusahaan sebaiknya memperhatikan kompetensi sumber daya manusia yang lebih penting daripada komponen lain, seperti uang atau teknologi sebab masyarakat sendiri mempunyai kemampuan untuk mengendalikan unsur-unsur tersebut (Anggriawan et al., 2018). Kemampuan seseorang untuk melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien di tempat kerja dikenal sebagai kompetensi sumber daya manusia (Kenayathulla et al., 2019). Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa analisis kompetensi dominan berfokus pada pengembangan profesional dan membutuhkan tingkat keahlian untuk mengidentifikasi seberapa efektif level kinerja yang diharapkan (Wardhani, 2017). Sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap pekerjaannya sehingga dapat menciptakan pelaporan keuangan yang berkualitas. Hal ini menguntungkan karyawan dan organisasi secara keseluruhan, menarik investor untuk berinvestasi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat pada perusahaan untuk meningkatkan nilainya (Gunawan, 2019). Hal ini juga menjamin terciptanya pekerja yang lebih berpengalaman dan berbakat (Vithayaporn et al., 2021).

Penelitian empiris mengenai dampak teknologi *blockchain* terhadap pelaporan keuangan dan proses akuntansi di Indonesia masih terbatas, namun memiliki potensi yang signifikan (Supriyati et al., 2022). Penelitian lebih lanjut di Indonesia dapat mengeksplorasi bagaimana integrasi *blockchain* dapat merampingkan prosedur akuntansi, mengurangi upaya manual, dan meningkatkan keandalan data dalam pelaporan keuangan dalam industri perbankan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Oktober 2025 diketahui bahwa kurangnya pemahaman pegawai terhadap konsep dan penerapan *blockchain* di sektor publik membuat pemanfaatannya belum optimal. Selain itu, beberapa pegawai juga belum mampu menerima perubahan dari metode konvensional ke sistem berbasis *blockchain*. Pada variable kompetensi SDM menunjukkan bahwa sebagian pegawai belum memiliki keterampilan digital dan literasi teknologi yang memadai untuk mengoperasikan sistem berbasis *blockchain*, keterbatasan pelatihan dan pengembangan kompetensi membuat kemampuan akuntansi digital dan analisis

data keuangan berbasis teknologi masih rendah, dan tingkat adaptasi terhadap inovasi digital berbeda-beda di antara pegawai, memengaruhi konsistensi pelaporan keuangan. Dampak terhadap kualitas laporan keuangan menyebabkan laporan keuangan kurang akurat, transparan, dan tidak *real-time*. Oleh karena itu, tanpa dukungan *blockchain* dan SDM yang kompeten, kualitas laporan berisiko menurun karena human error dan potensi manipulasi data. Namun, jika faktor adopsi *blockchain* dan kompetensi SDM ditingkatkan, laporan keuangan dapat menjadi lebih transparan, aman, dan efisien.

UPT Logam sebagai unit pelaksana teknis di bawah Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang akuntabel. Namun, dalam praktiknya masih terdapat tantangan terkait pemanfaatan teknologi informasi dan kesiapan SDM dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji pengaruh teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini memiliki novelty pada integrasi dua faktor, yaitu teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia, sebagai determinan kualitas laporan keuangan di lingkungan UPT Logam, yang sebelumnya jarang dikaji secara bersamaan di sektor pemerintahan daerah dan unit pelaksana teknis. Dengan menggabungkan dimensi teknologi dan kapasitas SDM, penelitian ini mampu menunjukkan peran sinergis kedua faktor dalam meningkatkan akurasi, transparansi, dan keandalan laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan maupun parsial terhadap kualitas laporan keuangan, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengelolaan laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan transparan di UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Yogyakarta

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai peran teknologi *blockchain* sebagai teknologi potensial serta kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta dalam merencanakan strategi peningkatan kualitas laporan keuangan dan mendukung agenda transformasi digital di lingkungan pemerintahan daerah.

Metode

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta, Jl. Kranon Timur No.2, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162. Waktu penelitian direncanakan pada bulan November 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta sebanyak 32 orang. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak sppegawai upt UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, spesifiknya fenomena ini disebut variabel. Sebelum menyusun sebuah instrument secara utuh, diperlukan suatu kisi-kisi agar mempermudah dalam pembuatan instrument penelitian. Dalam penelitian ini disajikan angket dengan lima alternatif jawaban

responden, sehingga calon responden nantinya hanya perlu memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Angket penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrument dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknologi *blockchain*, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument

Variabel	Indikator	No Item
Teknologi <i>blockchain</i>	1. Persepsi Manfaat	1,2,3
	2. Kemudahan Penggunaan	4,5,6
	3. Dukungan Organisasi	7,8,9,10
	4. Kematangan Teknologi	11,12,13
	5. Regulasi	14,15,16
Kompetensi SDM	1. Pengalaman Kerja	1,2,3
	2. Latar Belakang Pendidikan	4,5,6,7
	3. Pengetahuan	8,9,10,11
	4. Keterampilan	12,13,14,15
Kualitas Laporan Keuangan	1. Relevan	1,2
	2. Andal	3,4
	3. Dapat Dibandingkan	5,6
	4. Dapat Dipaham	7,8

Tabel 1 menyajikan kisi-kisi instrumen penelitian yang menggambarkan secara sistematis variabel teknologi *blockchain*, Kompetensi SDM, dan Kualitas Laporan Keuangan, yang masing-masing diuraikan ke dalam sejumlah indikator pengukuran yang relevan serta dilengkapi dengan nomor item pertanyaan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, karena baik buruknya penelitian instrumen akan berpengaruh pada benar tidaknya data dan sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh tingkat kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai gugur atau valid.

Penelitian ini menggunakan data primer. Diketahui bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini digunakan sumber data primer. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner penelitian merupakan pertanyaan dengan pilihan jawaban 5 skala Likert yang terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Netral (N) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 4, dan Sangat Setuju (SS) bernilai 5. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis data: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda, uji f, uji t, uji koefisien determinasi.

Hasil

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner disebarkan kepada pegawai bagian keuangan pada UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta sebanyak 32 orang. Pada kenyataannya seluruh kuesioner yang dibagikan kembali seluruhnya, sehingga seluruh kuesioner dapat diolah semua dengan response rate 100%. Pembahasan analisis hasil penelitian ini dimulai dari analisis hasil uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif responden, analisis

deskripsi variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif yaitu analisis, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda (pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t).

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Teknologi <i>blockchain</i>	1	0,547	0,3	Valid
	2	0,662	0,3	Valid
	3	0,495	0,3	Valid
	4	0,440	0,3	Valid
	5	0,620	0,3	Valid
	6	0,696	0,3	Valid
	7	0,695	0,3	Valid
	8	0,639	0,3	Valid
	9	0,506	0,3	Valid
	10	0,465	0,3	Valid
	11	0,716	0,3	Valid
	12	0,485	0,3	Valid
	13	0,492	0,3	Valid
	14	0,456	0,3	Valid
	15	0,509	0,3	Valid
	16	0,645	0,3	Valid
Kompetensi SDM	1	0,731	0,3	Valid
	2	0,580	0,3	Valid
	3	0,666	0,3	Valid
	4	0,702	0,3	Valid
	5	0,505	0,3	Valid
	6	0,798	0,3	Valid
	7	0,545	0,3	Valid
	8	0,704	0,3	Valid
	9	0,617	0,3	Valid
	10	0,579	0,3	Valid
	11	0,683	0,3	Valid
	12	0,562	0,3	Valid
	13	0,738	0,3	Valid
	14	0,556	0,3	Valid
	15	0,454	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	1	0,601	0,3	Valid
	2	0,513	0,3	Valid
	3	0,624	0,3	Valid
	4	0,829	0,3	Valid
	5	0,638	0,3	Valid
	6	0,573	0,3	Valid
	7	0,704	0,3	Valid
	8	0,542	0,3	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena nilai r hitung pada setiap item lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi yang ditetapkan. Hal ini berarti instrumen penelitian telah mampu mengukur variabel secara tepat. Dengan demikian, semua butir pertanyaan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya tanpa perlu dilakukan penghapusan atau revisi item.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Sig.	Keterangan
Teknologi <i>blockchain</i>	0,894	> 0,6	Reliabel
Kompetensi SDM	0,915	> 0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,857	> 0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 3. dari data diatas diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Hal tersebut terbukti dengan nilai cronbach's alpha > tingkat signifikansi (0,6).

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Teknologi <i>blockchain</i>	0,200	Normal
Kompetensi SDM	0,090	Normal
Kualitas Laporan Keuangan	0,119	Normal

Berdasarkan tabel 4. Diketahui bahwa Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (sig>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Teknologi <i>blockchain</i>	0,761	1,315	Non Multikolinieritas
Kompetensi SDM	0,761	1,315	Non Multikolinieritas

Berdasarkan hasil tabel 5. Dari diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Teknologi <i>blockchain</i>	0,820	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi SDM	0,756	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 6. Diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda.

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.342	3.320		1.609	.118
	Teknologi_blockchain	.238	.054	.501	4.432	.000
	Kompetensi_SDM	.513	.121	.480	4.244	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Berdasarkan hasil Tabel 7. dapat diketahui bahwa 1). Konstanta (a): Nilai konstanta sebesar 5,342 menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan pada variabel teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan adalah sebesar 5,342. 2). Teknologi *blockchain*: Nilai koefisien teknologi *blockchain* sebesar 0,238; artinya bahwa setiap kenaikan teknologi *blockchain* sebanyak satu satuan, maka akan menaikkan variabel kualitas laporan keuangan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. 3). Kompetensi SDM: Nilai koefisien kompetensi SDM sebesar 0,513; artinya bahwa setiap kenaikan kompetensi SDM sebanyak satu satuan, maka akan menaikkan variabel kualitas laporan keuangan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.342	3.320		1.609	.118
Teknologi_blockchain	.238	.054	.501	4.432	.000
Kompetensi_SDM	.513	.121	.480	4.244	.000

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Teknologi *blockchain*: Hasil statistik uji t untuk variabel teknologi *blockchain* diperoleh nilai t hitung sebesar 4,432 dengan tingkat signifikansi 0,000; karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,238; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Teknologi *blockchain* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan” terbukti. Kompetensi SDM: Hasil statistik uji t untuk variabel kompetensi SDM diperoleh nilai t hitung sebesar 4,244 dengan tingkat signifikansi 0,000; karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,513; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan” terbukti.

Uji f

Tabel 9. Tabel Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	397.221	2	198.611	36.855	.000 ^b
Residual	156.279	29	5.389		
Total	553.500	31			

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi_SDM, Teknologi_blockchain

Berdasarkan hasil pada Tabel 9, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 36,855 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima. Artinya, kedua variabel independen tersebut secara simultan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.718	.698	2.32141
a. Predictors: (Constant), Kompetensi_SDM, Teknologi_blockchain				

Berdasarkan Hasil tabel 10. Diketahui bahwa Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,718. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel teknologi *blockchain* dan kompetensi SDM sebesar 71,8%, sisanya sebesar 28,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan maupun parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana implementasi *blockchain* dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan keamanan informasi keuangan, serta bagaimana kompetensi SDM berperan dalam mendukung efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kualitas laporan keuangan UPT Logam Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Yogyakarta, melalui penguatan sinergi antara teknologi modern dan kapabilitas sumber daya manusia.

Pengaruh Teknologi *blockchain* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi *blockchain* memiliki nilai t hitung sebesar 4,432 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien regresi menunjukkan nilai positif sebesar 0,238, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi *blockchain* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan teknologi *blockchain* dalam proses akuntansi dan pelaporan, semakin tinggi pula tingkat keandalan, transparansi, dan akurasi laporan keuangan perusahaan. *blockchain* bekerja dengan sistem pencatatan terdistribusi yang menjamin setiap transaksi tercatat secara permanen, dapat diverifikasi, dan sulit dimanipulasi. Dengan demikian, risiko kesalahan pencatatan (*human error*) serta peluang kecurangan (*fraud*) dapat diminimalisir.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa *blockchain* mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui mekanisme immutability, audit trail otomatis, dan verifikasi transaksi secara real-time. Penerapan *blockchain* tidak hanya memastikan keamanan dan integritas data, tetapi juga mempercepat proses audit, mengurangi risiko kesalahan manual, dan menurunkan biaya kepatuhan (*compliance cost*). Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, sistem ini memungkinkan penyajian laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan UPT Logam. Selain itu, integrasi *blockchain* mendorong efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara cepat, sehingga kualitas laporan keuangan tidak hanya meningkat dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi strategis dan manajerial.

Penelitian terdahulu menegaskan bahwa *blockchain* dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi manipulasi data akuntansi karena setiap transaksi yang tercatat tidak dapat diubah

kembali (Yermack, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara *blockchain* dan kualitas laporan keuangan. Kemudian ditambahkan juga bahwa *blockchain* menciptakan sistem pelaporan berbasis *real-time auditing*, sehingga laporan menjadi lebih tepat waktu, akurat, dan memiliki tingkat verifikasi yang tinggi (Dai et al., 2017). Selanjutnya penelitian lain juga mengemukakan bahwa penerapan *blockchain* dalam akuntansi dapat meningkatkan keandalan proses pencatatan dan meminimalkan risiko asimetri informasi (Schmitz et al., 2019). Serta lainnya juga menjelaskan bahwa *blockchain* memberikan single source of truth dalam pelaporan keuangan, sehingga mengurangi rekonsiliasi data dan meningkatkan integritas informasi (PwC, 2020).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM memiliki nilai t hitung sebesar 4,244 dengan tingkat signifikansi 0,000, di mana nilai tersebut jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,513 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan” terbukti. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi SDM yang mencakup pemahaman akuntansi, kemampuan teknis, kompetensi teknologi, serta pemahaman terhadap standar akuntansi dan regulasi maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan organisasi. SDM yang kompeten mampu melakukan pencatatan yang benar, menyusun laporan secara tepat waktu, dan menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik sehingga meminimalkan kesalahan maupun potensi fraud.

Diketahui bahwa kompetensi SDM memiliki hubungan erat dengan kualitas informasi akuntansi (Mardiasmo, 2018). Semakin kompeten aparatur atau akuntan, semakin baik kualitas laporan yang dihasilkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi SDM secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan sektor public (Bastian et al, 2019). Pegawai dengan kompetensi teknis akuntansi yang baik mampu meminimalkan kesalahan pencatatan. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa kompetensi SDM dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Yaqin et al, 2026). Hasil studi menunjukkan bahwa kompetensi aparatur akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui peningkatan akurasi dan ketepatan waktu pelaporan. (Yaqin et al., 2026).

Pengaruh Teknologi blockchain dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 36,855 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa model regresi secara simultan signifikan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa: “Teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan” diterima dan terbukti secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel teknologi blockchain dan kompetensi SDM secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi. Sinergi antara kemampuan SDM dan teknologi yang digunakan menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa *blockchain* meningkatkan akurasi dan transparansi data akuntansi ketika digunakan oleh SDM yang memiliki kompetensi memadai dalam teknologi dan pelaporan keuangan (Rizky et al, 2025). Selanjutnya juga menunjukkan bahwa kombinasi antara teknologi *blockchain* dan kemampuan akuntan dalam memanfaatkannya memberikan

dampak signifikan terhadap kualitas audit dan pelaporan. Kemudian ditambahkan penelitian lain yang melaporkan bahwa kompetensi SDM secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan, dan efeknya akan lebih kuat jika didukung oleh sistem informasi akuntansi berbasis teknologi (Ungke et al, 2025). Penelitian pada sektor pemerintahan menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Bastian et al, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: 1). Teknologi *blockchain* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan; 2). Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan; 3). Teknologi *blockchain* dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa UPT Logam perlu menyusun kebijakan strategis dalam penerapan teknologi *blockchain* secara berkelanjutan serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan akuntansi dan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah responden yang relatif terbatas, penggunaan metode survei berbasis angket, serta ruang lingkup penelitian yang hanya berfokus pada satu instansi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, atau kepemimpinan. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Acknowledgment

.-

Daftar Pustaka

- Almadadha, R. (2024). *blockchain* technology in financial accounting: enhancing transparency, security, and ESG reporting. *blockchains*, 2(3), 312-333. <https://doi.org/10.3390/blockchains2030015>
- Anggriawan, F. T., & Yudianto, I. (2018). Factors affecting information quality of local government financial statement. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i1.15652>.
- Apriadi, A., Mokoginta, M. B. R., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan teknologi *blockchain* terhadap laporan kinerja audit. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(5). <https://doi.org/10.62281/v2i5.294>
- Bastian, I., & Suharto, S. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 145–158.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward *blockchain*-based accounting and assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21. <https://doi.org/10.2308/isys-51804>
- Destiani, D. A., Khoerunnisa, K., Fadila, I., & Rahmatika, D. N. (2025). Transformasi digital dalam akuntansi: Dampak teknologi *blockchain* terhadap transparansi dan keamanan

- laporan keuangan. *Journal of Sharia Economics*, 7(2), 1–12.
<https://doi.org/10.35896/jse.v7i2.1280>
- Faisal, Y., Indriyani, I., Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 176-185.
<https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307>
- Gunawan, J. (2019). The development of corporate social responsibility in accounting research: evidence from Indonesia. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0076>
- Kenayathulla, H. B., Ahmad, N. A., & Idris, A. R. (2019). Gaps between competence and importance of employability skills: evidence from Malaysia. *Higher Education Evaluation and Development*, 13(2), 97–112. <https://doi.org/10.1108/heed-08-2019-0039>.
- Ludmilla, R., & Abdillah, N. (2025). Analisis pengaruh teknologi *blockchain* terhadap transparansi dan keamanan laporan keuangan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 752-760.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6958>
- Manjunath, C. R., & Manikandan, V. (2022). A Case on Decentralized use of *blockchain*. *2022 5th International Conference on Contemporary Computing and Informatics (IC3I)*, 732–737. <https://doi.org/10.1109/IC3I56241.2022.10072415>.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Marselita, O. (2024). *blockchain* technology and quality of accounting information: A systematic literature review. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(2), 103–117.
<https://doi.org/10.9744/jak.26.2.103-117>
- Mody, H., Parikh, H., Patil, N., & Saxena, K. (2022). Decentralization of Traditional Systems Using *blockchain*. In *IOT with Smart Systems: Proceedings of ICTIS 2022, Volume 2* (pp. 217-227). Singapore: Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-19-3575-6_24
- Nasution, Y. N., & Supriadi, Y. (2024). The role of human resources competence in improving quality of the financial reports of the Indonesian state-owned enterprises. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(6), 567–578. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i6.3217>
- Padmavathi, U., & Rajagopalan, N. (2021). Concept of *blockchain* technology and its emergence. In *blockchain Applications in IoT Security* (pp. 1-20). IGI global.
<https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7132-6.ch002>
- Priyadarshini, I. (2019). Introduction to *blockchain* technology. *Cyber security in parallel and distributed computing: concepts, techniques, applications and case studies*, 91-107.
<https://doi.org/10.1002/9781119488330.ch6>
- Rizieq, A., & Fadholi, A. (2026). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk EMKM pada UMKM Global Media Cendekia. *Journal Social Society*, 6(1), 186–197. <https://doi.org/10.54065/jss.6.1.2026.956>
- Rizky, M. A. A., & Widiyati, D. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intellectual capital dan Growth opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Social Society*, 5(2), 1472–1486. <https://doi.org/10.54065/jss.5.2.2025.906>

- Schmitz, J., & Leoni, G. (2019). Accounting and auditing at the time of *blockchain* technology: A research agenda. *Australian Accounting Review*, 29(2), 331–342. <https://doi.org/10.1111/auar.12286>
- Sharma, A., & Damle, M. (2022). *blockchain* Technology: Reinventing the Security and Efficiency posture of the Indian Banking System. *International Interdisciplinary Humanitarian Conference for Sustainability (IIHC)*, 364–369. <https://doi.org/10.1109/IIHC55949.2022.10060224>
- Supriyati, S., & Jumilah, S. (2022). Kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah di Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains*, 2(2), 136-146. <https://doi.org/10.36355/jms.v2i2.852>
- Vithayaporn, S., Yong, S. S., & Chai, E. G. (2021). The integration of self-directed learning and employee competency in the 21st century. *Asian Journal of Business Research*, 11(2), 43–62. <https://doi.org/10.14707/ajbr.210106>.
- Wardhani, N. K. (2017). Influence of competence, transformational leadership, social capital and performance on employee careers. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 81-94. <https://doi.org/10.21009/IJHCM.01.02.10>
- Yaqin, M. A., Shofian, D. E., & Stybudi, B. (2026). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada UMKM SW Group Magelang . *Journal Social Society*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.54065/jss.6.1.2026.911>
- Yermack, D. (2017). Corporate governance and blockchains. *Review of finance*, 21(1), 7-31. <https://doi.org/10.1093/rof/rfw074>